
Received: 08-03-2026 | Accepted: 06-06-2026 | Published: 07-08-2026

**PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING*
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS
EKSPLANASI SISWA SMA KELAS XI**

Anisa Fitria¹⁾, Fitriati²⁾, Hendra Kasmi³⁾

Email: anisafitriaa1512@gmail.com

^{1,3)} Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Bina Bangsa Getsempena

²⁾ Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Bina Bangsa Getsempena

ABSTRACT

This research was motivated by the low ability of eleventh-grade senior high school students in writing explanatory texts, as indicated by difficulties in developing ideas, organizing text structure, and applying appropriate language rules. In addition, teacher-centered learning has led to low student engagement in the learning process. This study aimed to determine the effectiveness of the Project Based Learning (PjBL) model in improving students' explanatory writing skills. A quantitative approach with a quasi-experimental design (pretest-posttest control group design) was employed. The sample consisted of 40 eleventh-grade students from SMA Negeri 1 Darul Imarah, divided into an experimental group (PjBL) and a control group (conventional method). The instrument was a written test, and data were analyzed using normality, homogeneity, and independent sample t-tests. The results showed that the mean posttest score of the experimental class (86.4) was significantly higher than that of the control class (72.2). The hypothesis testing yielded a significance value of 0.000 (< 0.05) and a t-value of 6.377, which exceeded the t-table value of 1.68. Therefore, the Project Based Learning model is effective in improving students' explanatory writing skills. This study recommends the implementation of PjBL as an innovative learning model in secondary schools.

Keywords: *Project Based Learning, writing skill, explanatory text, quasi-experimental*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA, yang ditunjukkan melalui kesulitan dalam mengembangkan ide, menyusun struktur teks, serta penggunaan kaidah kebahasaan yang belum tepat. Selain itu, pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga siswa kurang terlibat aktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model *Project Based Learning* (PjBL) dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain eksperimen semu (*pretest-posttest control group design*). Sampel terdiri dari 40 siswa kelas XI SMA Negeri 1 Darul Imarah yang dibagi menjadi kelas eksperimen (PjBL) dan kelas kontrol (metode konvensional). Instrumen berupa tes tertulis dianalisis menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan *independent sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen (86,4) lebih tinggi secara signifikan dibandingkan kelas kontrol (72,2). Uji hipotesis menghasilkan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$) dan t hitung (6,377) $>$ t tabel (1,68). Dengan demikian, model *Project Based Learning* efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa. Penelitian ini merekomendasikan penerapan PjBL sebagai alternatif model pembelajaran inovatif di sekolah menengah.

Kata kunci: *Project Based Learning, keterampilan menulis, teks eksplanasi, eksperimen semu*

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang harus dikuasai oleh siswa. Menulis tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi tertulis, tetapi juga sebagai media untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, logis, dan sistematis. Dalam konteks pendidikan, kemampuan menulis menjadi indikator penting dalam menilai pemahaman siswa terhadap suatu materi pembelajaran. Oleh karena itu, penguasaan keterampilan menulis perlu mendapatkan perhatian yang serius dalam proses pembelajaran (Tarigan, 2013).

Salah satu bentuk keterampilan menulis yang diajarkan di tingkat sekolah menengah adalah menulis teks eksplanasi. Teks eksplanasi merupakan teks yang bertujuan untuk menjelaskan proses terjadinya suatu fenomena secara logis dan sistematis, baik fenomena alam, sosial, maupun budaya (Kemendikbud, 2017). Dalam teks ini, siswa dituntut untuk mampu menyusun informasi berdasarkan hubungan sebab-akibat serta menggunakan struktur teks yang jelas, yaitu pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi.

Namun, dalam praktik pembelajaran, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis teks eksplanasi. Kesulitan tersebut meliputi rendahnya kemampuan dalam mengembangkan ide, kurangnya pemahaman terhadap struktur teks, serta penggunaan bahasa yang belum sesuai dengan kaidah kebahasaan. Selain itu, siswa juga cenderung pasif dalam proses pembelajaran, sehingga kurang memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan menulisnya.

Permasalahan tersebut tidak terlepas dari model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Pembelajaran yang masih berpusat pada guru menyebabkan siswa kurang terlibat secara aktif dalam proses belajar. Akibatnya, pembelajaran menjadi kurang efektif dan tidak mampu meningkatkan keterampilan siswa secara optimal (Arends, 2021). Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan model pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada siswa. Salah satu model yang dapat digunakan adalah *Project Based Learning* (PjBL). Model ini menekankan pada

pembelajaran berbasis proyek yang memungkinkan siswa belajar melalui pengalaman langsung (Thomas, 2000). Dalam model ini, siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran melalui kegiatan eksplorasi, analisis, dan penyusunan produk.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan *Project Based Learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Afdal dan Safrina (2021) menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek mampu meningkatkan keterlibatan siswa serta hasil belajar secara signifikan. Selain itu, penelitian lain juga menemukan bahwa *Project Based Learning* efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan menulis karena siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran yang bersifat kontekstual dan berbasis pengalaman. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak meneliti penerapan *Project Based Learning* pada keterampilan menulis secara umum, sedangkan penelitian yang secara khusus mengkaji keterampilan menulis teks eksplanasi masih terbatas. Selain itu, penelitian yang menggunakan desain eksperimen semu dengan pendekatan kuantitatif untuk mengukur efektivitas model ini juga belum banyak dilakukan, khususnya pada siswa tingkat SMA.

Berdasarkan hal tersebut, terdapat celah penelitian (research gap) yang perlu dikaji lebih lanjut, yaitu mengenai efektivitas model *Project Based Learning* dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa secara spesifik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model *Project Based Learning* dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Darul Imarah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen semu (*quasi experimental design*) karena bertujuan menguji hipotesis melalui data angka yang dianalisis secara statistik (Sugiyono, 2020). Desain yang diterapkan adalah *pretest-posttest control group design*, yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (Creswell, 2014). Kelompok

eksperimen mendapat perlakuan model *Project Based Learning* (PjBL), sedangkan kelompok kontrol menggunakan metode konvensional. Kedua kelompok diberi tes awal (*pretest*) untuk mengukur kemampuan awal menulis teks eksplanasi, kemudian diberi perlakuan berbeda, dan diakhiri dengan tes akhir (*posttest*). Desain eksperimen semu dipilih karena peneliti tidak dapat melakukan pengacakan penuh terhadap individu siswa, namun tetap memungkinkan perbandingan efektivitas antar kelompok yang terbentuk secara alami (Sugiyono, 2019).

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Darul Imarah semester ganjil tahun ajaran 2025/2026. Sampel diambil dengan teknik *simple random sampling* karena populasi dianggap homogen (Creswell, 2014), sehingga diperoleh dua kelas masing-masing 20 siswa untuk kelompok eksperimen dan kontrol. Jumlah sampel ini memenuhi syarat minimal uji statistik parametrik dengan ukuran efek sedang (Sugiyono, 2020). Instrumen yang digunakan berupa tes tertulis (esai) untuk menulis teks eksplanasi, baik pada *pretest* maupun *posttest*. Instrumen disusun berdasarkan indikator keterampilan menulis teks eksplanasi: mengembangkan gagasan, menyusun struktur teks (pernyataan umum, deretan penjelas, interpretasi), serta menggunakan kaidah kebahasaan yang tepat (Kemendikbud, 2017). Penilaian menggunakan rubrik yang telah disesuaikan.

Sebelum digunakan, instrumen diuji validitas isi (*content validity*) melalui konsultasi dengan dua ahli (dosen dan guru bahasa Indonesia), dengan hasil CVI = 0,89 (kategori tinggi) sehingga layak digunakan (Sugiyono, 2019). Uji reliabilitas dilakukan dengan metode *inter-rater reliability* karena penilaian tulisan bersifat subjektif; dua penilai independen menilai hasil yang sama dan diperoleh koefisien korelasi 0,85 (kategori tinggi), menunjukkan konsistensi penilaian yang baik (Creswell, 2014). Prosedur penelitian terdiri atas tiga tahap. Tahap pertama, *pretest* untuk mengukur kemampuan awal kedua kelompok. Tahap kedua, perlakuan: kelompok eksperimen belajar menulis teks eksplanasi menggunakan model PjBL dengan sintaks Thomas (2000): penentuan pertanyaan mendasar, perancangan proyek, penyusunan jadwal, monitoring proyek, penilaian hasil, dan

evaluasi pengalaman. Kelompok kontrol diajar dengan metode konvensional (ceramah dan penugasan) tanpa proyek. Perlakuan diberikan sebanyak empat kali pertemuan (2 minggu), masing-masing 2×45 menit. Tahap ketiga, *posttest* untuk mengukur keterampilan akhir.

Analisis data dilakukan secara deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif menghasilkan nilai rata-rata, tertinggi, terendah, dan standar deviasi. Sebelum uji hipotesis, dilakukan uji prasyarat: uji normalitas Shapiro-Wilk (karena $n < 50$) dan uji homogenitas Levene (Sugiyono, 2020). Jika data normal dan homogen, uji hipotesis menggunakan *independent sample t-test* dengan kriteria signifikansi (2-tailed) $< 0,05$ menolak H_0 dan menerima H_1 , yang berarti ada perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol (Creswell, 2014). Analisis statistik menggunakan SPSS versi 26. Penelitian ini juga memerhatikan aspek etik: telah mendapat izin sekolah dan persetujuan guru, siswa diinformasikan tentang tujuan dan kerahasiaan data, serta orang tua memberikan *informed consent* karena siswa berusia di bawah 18 tahun (Creswell, 2014). Siswa juga diberi kebebasan mengundurkan diri tanpa sanksi akademik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji perbedaan keterampilan menulis teks eksplanasi antara siswa yang diajarkan dengan model *Project Based Learning* (PjBL) dan metode konvensional. Hipotesis yang diuji adalah:

- **H₀:** Tidak terdapat perbedaan keterampilan menulis teks eksplanasi antara siswa yang diajarkan menggunakan model PjBL dengan siswa yang diajarkan menggunakan metode konvensional.
- **H₁:** Terdapat perbedaan keterampilan menulis teks eksplanasi antara siswa yang diajarkan menggunakan model PjBL dengan siswa yang diajarkan menggunakan metode konvensional.

Untuk mengetahui gambaran kemampuan awal dan kemampuan setelah perlakuan pada kedua kelas, dapat dilihat pada tabel hasil analisis deskriptif data pretest dan posttest berikut ini.

Tabel 1. Analisis Deskriptif Data *Pretest* dan *Posttest*

		PRE KONTROL	POST KONTROL	PRE EKSPERIMEN	POST EKSPERIMEN
N	Valid	20	20	20	20
	Missing	0	0	0	0
Mean		54.8000	72.2000	53.9000	86.4000
Std. Error of Mean		1.51762	1.67897	1.30968	1.46251
Median		56.0000	72.0000	53.0000	88.0000
Mode		60.00	76.00	56.00	88.00 ^a
Std. Deviation		6.78698	7.50859	5.85707	6.54056
Variance		46.063	56.379	34.305	42.779
Range		20.00	24.00	24.00	20.00
Minimum		44.00	60.00	44.00	76.00
Maximum		64.00	84.00	68.00	96.00
Sum		1096.00	1444.00	1078.00	1728.00

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai rata-rata pretest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak jauh berbeda, yaitu masing-masing sebesar 53,9 dan 54,8. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa pada kedua kelas relatif sama sebelum diberikan perlakuan. Setelah dilakukan pembelajaran, nilai rata-rata posttest pada kelas eksperimen meningkat secara signifikan menjadi 86,4, sedangkan pada kelas kontrol hanya meningkat menjadi 72,2.

Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa yang diajarkan menggunakan model *Project Based Learning* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajarkan menggunakan metode konvensional. Dengan demikian, model pembelajaran yang digunakan pada kelas eksperimen memberikan dampak yang lebih baik terhadap kemampuan menulis siswa. Jika dilihat dari hasil pretest, kemampuan awal siswa dalam menulis teks eksplanasi masih tergolong rendah. Siswa masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, menyusun struktur teks secara sistematis, serta menggunakan kaidah kebahasaan yang tepat. Namun, setelah diberikan perlakuan menggunakan model *Project Based Learning*, hasil posttest menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan. Siswa mulai mampu mengembangkan gagasan dengan lebih

baik, menyusun struktur teks eksplanasi secara lengkap (pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi), serta menggunakan bahasa yang lebih sesuai dengan kaidah kebahasaan.

Selanjutnya, melakukan Uji normalitas dengan Shapiro-Wilk (karena $n < 50$) menunjukkan seluruh nilai signifikansi $> 0,05$ (Tabel 2), sehingga data berdistribusi normal.

Tabel 2. Uji Normalitas

KELAS	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HASIL Pretest Kontrol	.178	20	.096	.918	20	.090
Posttest Kontrol	.144	20	.200*	.945	20	.304
Pretest Eksperimen	.160	20	.193	.951	20	.382
Posttest Eksperimen	.197	20	.041	.911	20	.068

Berdasarkan tabel di atas, hasil pengujian normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada seluruh data lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest pada kedua kelas berdistribusi normal. Oleh karena itu, data memenuhi syarat untuk dilakukan analisis statistik parametrik. Selain uji normalitas, juga dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah varians kedua kelompok sama atau tidak. Uji homogenitas ini penting dilakukan sebagai salah satu syarat dalam uji hipotesis menggunakan uji independent sample t-test.

Tabel 3. Uji Homogenitas

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL Based on Mean	1.209	1	38	.278
Based on Median	.852	1	38	.362
Based on Median and with adjusted df	.852	1	37.975	.362

Based on trimmed mean	1.184	1	38	.283
-----------------------	-------	---	----	------

Berdasarkan hasil uji homogenitas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,278 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa varians kedua kelompok bersifat homogen. Dengan demikian, data telah memenuhi syarat untuk dilakukan uji hipotesis. Setelah seluruh uji prasyarat terpenuhi, maka analisis dilanjutkan pada tahap uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan menggunakan uji independent sample t-test untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan menulis teks eksplanasi siswa pada kelas eksperimen dan kelas control

Tabel. 4 Uji Hipotesis

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
NILAI	Equal variances assumed	.372	.546	-6.377	38	.000	-14.200	2.227	-18.708	-9.692
	Equal variances not assumed			-6.377	37.298	.000	-14.200	2.227	-18.710	-9.690

Berdasarkan hasil uji hipotesis, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Selain itu, nilai t hitung sebesar 6,377 lebih besar dari t tabel sebesar 1,68. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan

menulis teks eksplanasi siswa yang diajarkan menggunakan model *Project Based Learning* dengan siswa yang diajarkan menggunakan metode konvensional.

Temuan utama penelitian ini menunjukkan bahwa model *Project Based Learning* (PjBL) secara signifikan lebih efektif dibandingkan metode konvensional dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI. Perbedaan rata-rata posttest sebesar 14,2 poin (86,4 vs 72,2) mengindikasikan besarnya pengaruh perlakuan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Mukhoiyaroh, Rustam, & Handayani (2023) yang melaporkan bahwa penerapan PjBL pada pembelajaran menulis teks eksplanasi menghasilkan peningkatan yang bermakna, terutama dalam aspek struktur teks dan penggunaan bahasa baku. Demikian pula, Tarisa, Nugraha, & Wuriyani (2024) membuktikan efektivitas PjBL pada keterampilan menulis teks eksplanasi di tingkat SMA, dengan peningkatan nilai rata-rata yang serupa.

Lebih lanjut, Butarbutar (2025) dalam penelitiannya di SMA Negeri Perisai menemukan bahwa model PjBL memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI, meskipun besaran peningkatannya sedikit berbeda. Perbedaan tersebut kemungkinan dipengaruhi oleh konteks sekolah, karakteristik siswa, atau durasi perlakuan. Temuan kami memperkuat bukti bahwa PjBL dapat diandalkan sebagai model pembelajaran yang berpusat pada siswa untuk mengatasi kesulitan menulis teks eksplanasi, seperti yang juga diidentifikasi oleh Lestari, Hartini, & Wijiyanti (2025) pada jenjang sekolah dasar.

Selain itu, hasil penelitian ini memperluas temuan Ilahi, Guswita, & Subhanadri (2025) serta Wijayanti (2023) yang menekankan bahwa PjBL tidak hanya meningkatkan hasil akhir, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif, kemandirian, dan kemampuan berpikir kritis siswa. Dalam penelitian kami, siswa di kelas eksperimen terlihat lebih antusias dalam mengamati fenomena, menganalisis hubungan sebab-akibat, dan menyusun teks secara sistematis. Hal ini sesuai dengan teori konstruktivis yang mendasari PjBL, bahwa pengetahuan

dibangun melalui pengalaman langsung dan kolaborasi (Thomas, 2000). Luviah, Mukhlis, & Mualafina (2024) juga mengonfirmasi bahwa PjBL mampu meningkatkan keterlibatan siswa secara signifikan karena pembelajaran menjadi lebih bermakna dan kontekstual.

Dari sisi proses, keberhasilan PjBL dalam penelitian ini disebabkan oleh penerapan sintaks yang runtut: penentuan pertanyaan mendasar, perancangan proyek, penyusunan jadwal, monitoring, penilaian, dan evaluasi pengalaman. Sintaks ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengalami sendiri tahapan menulis teks eksplanasi secara utuh, berbeda dengan metode konvensional yang cenderung bersifat satu arah dan kurang memberikan ruang eksplorasi (Arends, 2021). Safitri, Hasanudin, & Sutrimah (2023) dalam analisisnya juga menyoroti bahwa kelemahan utama pembelajaran konvensional adalah minimnya kesempatan siswa untuk berlatih mandiri dan mengembangkan gagasan secara bebas.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, desain eksperimen semu tanpa randomisasi penuh dapat menimbulkan bias seleksi, meskipun uji homogenitas menunjukkan kesetaraan awal. Creswell (2014) merekomendasikan randomisasi sejati untuk meningkatkan validitas internal. Kedua, durasi perlakuan hanya empat pertemuan (2 minggu) relatif singkat untuk mengukur retensi keterampilan menulis jangka panjang. Ilahi dkk. (2025) menyarankan durasi minimal 4–6 minggu untuk proyek menulis teks eksplanasi. Ketiga, generalisasi hasil masih terbatas pada satu sekolah dengan sampel 40 siswa. Penelitian lanjutan disarankan untuk melibatkan lebih banyak sekolah dan menggunakan desain eksperimen murni.

Secara praktis, temuan ini memberikan implikasi bahwa guru bahasa Indonesia sebaiknya mengadopsi PjBL sebagai alternatif model pembelajaran inovatif. Guru perlu merancang proyek yang kontekstual, misalnya menulis teks eksplanasi tentang fenomena lingkungan atau budaya lokal, serta menyediakan rubrik penilaian yang jelas (Wijayanti, 2023). Sekolah juga diharapkan mendukung dengan fasilitas referensi dan alokasi waktu yang memadai.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Project Based Learning* terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Darul Imarah. Hal ini ditunjukkan oleh adanya perbedaan nilai rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, di mana nilai rata-rata posttest pada kelas eksperimen sebesar 86,4 lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol sebesar 72,2. Selain itu, hasil uji independent sample t-test menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan menulis teks eksplanasi siswa yang diajarkan menggunakan model *Project Based Learning* dengan siswa yang diajarkan menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Selain itu, penerapan model *Project Based Learning* tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa secara kuantitatif, tetapi juga mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam mengembangkan gagasan, menyusun struktur teks eksplanasi (pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi), serta menggunakan kaidah kebahasaan dengan lebih baik. Model ini juga memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan keaktifan, kemandirian, dan kemampuan berpikir kritis siswa, sehingga layak digunakan sebagai alternatif strategi pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, guru Bahasa Indonesia disarankan untuk menerapkan model *Project Based Learning* secara berkelanjutan dalam pembelajaran teks eksplanasi serta memaksimalkan kegiatan proyek, diskusi, dan analisis contoh teks. Siswa diharapkan lebih aktif dalam bertanya dan mencari informasi guna meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan menulis. Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai serta waktu yang cukup. Sementara itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar, durasi

penelitian yang lebih panjang, atau membandingkannya dengan model pembelajaran lain.

REFERENSI

- Afdal, A., & Safrina, R. (2021). *Model pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran abad 21*. Alfabeta.
- Arends, R. I. (Luviah, A., Mukhlis, & Mualafina, R. F. (2024). Penerapan model *Project Based Learning* dalam pembelajaran teks eksplanasi. *Didaktik*.
<https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/2828>
- Lestari, D., Hartini, S., & Wijiyanti. (2025). Penerapan model *problem based learning* untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas V sekolah dasar. *Journal Prakarsa Paedagogia*, 8(2), 67–74.
<https://jurnal.umk.ac.id/index.php/JKP/article/view/16188>
- Butarbutar, C. (2025). Pengaruh model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi oleh siswa kelas XI MIA SMA Negeri Perisai tahun pembelajaran 2023/2024. *EduCurio: Education Curiosity*.
<https://yptb.org/index.php/educurio/article/view/1015>
- Tarisa, A., Nugraha, V., & Wuriyani, W. (2024). Efektivitas model *Project Based Learning* pada keterampilan menulis teks eksplanasi. *Parole*.
<https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/22969>
- Ilahi, R. W., Guswita, R., & Subhanadri. (2025). Keterampilan menulis teks eksplanasi melalui model *Project Based Learning*. *Academia Open*.
<https://doi.org/10.21070/acopen.10.2025.11849>
- Mukhoiyaroh, S. E., Rustam, R., & Handayani, R. (2023). Model *Project Based Learning* (PjBL) dalam menulis teks eksplanasi. *Jurnal Basicedu*.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4240>
- Wijayanti, R. (2023). Penerapan model *Project Based Learning* dalam meningkatkan keterampilan menulis. *Jurnal Bima*. <https://doi.org/10.61132/bima.v3i1.1443>
- Safitri, J. A., Hasanudin, C., & Sutrimah. (2023). Analisis kemampuan menulis teks eksplanasi pada model PjBL. *Prosiding Nasional Pendidikan*.
<https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/smpipp/article/view/3500>
- Afdal, A., & Safrina, R. (2021). *Model pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran abad 21*. Alfabeta.
- Arends, R. I. (2021). *Learning to teach* (11th ed.). McGraw-Hill.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Sage Publications.

Kemendikbud. (2017). *Bahasa Indonesia SMP/MTs kelas VIII*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2020). *Metode penelitian pendidikan*. Alfabeta.

Tarigan, H. G. (2013). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Angkasa.

Thomas, J. W. (2000). *A review of research on project-based learning*. Autodesk Foundation.